



ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN JENIS KALIMAT DALAM SEBUAH TEKS

¹Yen Aryni, ² Harry Sambayu

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
¹yenaryni17@gmail.com, ²harry.sambayu1986@gmail.com

ABSTRAK

Jenis – jenis kalimat yang terdiri dari simple sentence, compound sentence, complex sentence dan compound complex sentence dapat ditemukan dalam sebuah teks, dalam hal ini peneliti mengelompokkan kalimat – kalimat tersebut kedalam jenis – jenisnya, tujuannya adalah agar lebih memahami dan tau membedakan jenis – jenis kalimat tersebut satu persatu. Metode yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah mahasiswa sebanyak 25. Data yang sudah diperoleh dianalisa dan ditafsirkan untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi dalam mengelompokkan jenis – jenis kalimat tersebut. Hasil yang diperoleh adalah kurangnya latihan dan memahami dalam membuat kalimat – kalimat yang baik dan benar.

Keywords: analisis,kesulitan, jenis – jenis kalimat

ABSTRACT

Types of sentences consisting of simple sentences, compound sentences, complex sentences and complex sentence sentences can be found in a text, in this case the researcher groups the sentences into types, the purpose is to better understand and know the different types of sentence one by one. The method used is descriptive qualitative with 25 students. The data obtained have been analyzed and interpreted to determine what difficulties are encountered in classifying the types of sentences. The results obtained are a lack of practice and understanding in making sentences that are good and right.

Keywords: analysis, difficulty, type of sentences

I. PENDAHULUAN

Menurut Jeffrey Coghill and Stacy Magedanz (2003), Grammar sebuah bahasa adalah satu kumpulan aturan yang menata bagian susunannya. Grammar menentukan bagaimana kata – kata disusun dalam membentuk unit – unit bahasa yang bermakna. Ini artinya grammar / structure yang ditata sedemikian rupa hingga membentuk suatu kalimat yang dapat dipahami oleh pendengar atau dengan kata lain membentuk

suatu informasi sehingga membuat sebuah komunikasi. Menurut Hornby (2000), Kalimat adalah seperangkat kata yang mengekspresikan pertanyaan pernyataan atau perintah yang biasanya berisi subjek dan kata kerja. Dalam sebuah kalimat, tidak hanya mengetahui dimana posisi subject, dimana predicate ataupun object, tetapi mahasiswa harus mengetahui jenis – jenis atau pengklasifikasikan kalimat kedalam jenis – jenisnya. Menurut Murphy (2003) yaitu, Simple sentence



(kalimat tunggal), Compound sentence (kalimat majemuk setara), Complex sentence (kalimat majemuk bertingkat), Compound-complex sentence (kalimat majemuk setara bertingkat). Dari keempat jenis – jenis kalimat tersebut mahasiswa harus mengetahui perbedaan dari masing – masing jenis agar mudah mengelompokkannya. Kalimat – kalimat tersebut terdapat dalam sebuah teks. Masing – masing jenis kalimat mempunyai ciri – ciri tertentu sebagai pembeda dari jenis yang lain. Gunanya adalah agar peserta didik lebih paham membedakan jenis – jenis kalimat satu sama lain dan tidak menjadi bingung dalam menentukan jenis – jenisnya karena bisa saja terbalik. Berdasarkan inilah peneliti menganalisa kesulitan apa saja yang dialami oleh mahasiswa sehingga terjadinya hal tersebut dan juga jenis kalimat mana yang paling sulit dipahami oleh mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa semester II T.A 2018/2019 program studi pendidikan bahasa Inggris. Jumlah mahasiswa tersebut adalah 25 orang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Satori (2009) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Ada empat macam/ jenis

kalimat yang dibahas disini adalah jenis – jenis kalimat yang sesuai dengan jumlah subjek dan predikat yang terdapat dalam kalimat tersebut. Diantaranya, yaitu *simple sentences*, *compound sentences*, *complex sentences*, dan *compound complex sentences*. *Simple Sentence* (kalimat sederhana) hanya terdiri dari satu klausa saja, yaitu main (independent) clause, dan bisa hanya mempunyai satu subjek dan satu predikat saja. *Compound Sentence* atau dalam bahasa Indonesia disebut kalimat majemuk setara merupakan gabungan dari dua kalimat sederhana atau dua klausa utama atau lebih. *Complex Sentence* (kalimat kompleks) terdiri dari satu main (independent) clause dan satu atau lebih *dependent (subordinate) clause*. Sedangkan *Compound - Complex Sentence* terdiri dari dua atau lebih main clause (klausa utama) dan satu atau lebih dependent clause (anak kalimat).

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan memberikan tes. Menurut Riduwan (2006: 37) tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok. Mahasiswa diberikan tes berupa soal dalam bentuk teks. Tes ini diberikan untuk mengetahui Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelompokkan jenis – jenis kalimat serta untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang kalimat. Setelah didapatkan hasilnya, lalu masuk pada tahapan selanjutnya yaitu menganalisa hasil tes tersebut dan juga menafsirkan kesulitan apa yang



sebagian besar mahasiswa perbuat dalam mengelompokkan jenis – jenis kalimat yang sesuai jumlah subject dan predikatnya tersebut. Dan langkah atau tahapan terakhir adalah menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memperoleh data pengelompokan:

Tabel 3.1 Pengelompokan kalimat berdasarkan jenisnya

No	Kalimat	Jenis Kalimat			
		Simple	Compound	Complex	Compound-Complex
1	Over the last twenty years, the average size of households has fallen dramatically			√	
2	The number of one person households has grown, due largely to the aging of the population, as has the number of one parent families			√	
3	Couples having smaller families have also contributed to the fall in household size			√	
4	In 1976, 60% of families were couples with children	√			
5	By 1996, this had fallen to 51%	√			
6	Part of this change can be attributed to the increase in one parent families with dependent children, but most of the change is due to the increase in the proportion of couple				√



	only families		
7	People are now having children later in life, and are living longer	√	
8	Therefore, they are spending more time living in couple-only families, both before they have families and after their children have left home	√	
9	However, children are leaving home later	√	
10	In 1981, 34% of children aged 20-24 lived with their parents	√	
11	By 1991, this had increased to 40%	√	
12	This increase has, to some extent, countered the fall in the couples with non-dependent children only		√

dari 25 mahasiswa hanya 5 mahasiswa saja yang mampu mengelompokkan dengan benar jenis – jenis kalimat yang sesuai jumlah subjek dan predikat tersebut yang ada didalam teks. 20 mahasiswa yang lain masih belum tepat mengelompokkannya, terlihat bahwa mereka bingung sehingga hasil pengelompokannya terbalik. Dari 20 mahasiswa yang belum berhasil, terdapat 7 mahasiwa yang sama sekali tidak bisa mengelompokkan jenis – jenis kalimat tersebut dengan benar. 13 mahasiswa yang lain, terdapat banyak kesalahan pada *complex sentence*.

Ada 4 jenis kalimat menurut Murphy (2003) yaitu:

1. *Simple sentence*

Simple Sentence (kalimat sederhana) hanya terdiri dari satu klausa saja, yaitu *main (independent) clause*, dan bisa hanya mempunyai satu subjek dan predikat saja. Contohnya diambil dari teks yang dijadikan sebuah tes yaitu pada kalimat *By 1991, this had increased to 40%* , pada kalimat ini tidak lebih dari satu klausa walaupun ada tanda koma dan ada penggunaan *by*. Arifin (2008:34) klausa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat. Klausa atau gabungan kata



itu berpotensi menjadi kalimat. Ini berarti bahwa kalusa itu adalah gabungan dari beberapa kata yang didalamnya ada subjek dan predikat, tetapi bisa juga ditambahkan objek dan juga keterangan, baik itu keterangan tempat, cara, waktu dan lainnya sehingga membentuk suatu kalimat. Satu klausa terdiri dari satu predikat saja.

2. *Compound sentence*

Dalam bahasa Indonesia disebut kalimat majemuk setara merupakan gabungan dari dua kalimat sederhana atau dua klausa utama atau lebih, misalnya pada test yang disajikan, didalam teks ditemukan kalimat seperti ini yang termasuk compound sentence, *People are now having children later in life, and are living longer*. Dalam kalimat ini terdapat dua klausa, masing – masing klausa mempunyai satu predikat saja, tetapi yang paling penting disini adalah walaupun mempunyai 2 klausa, 2 klausa tersebut jenisnya setara. Maksudnya adalah, jika hanya satu klausa saja yang dipakai tidak langsung mengubah arti. Biasanya penggabungan dua klausa atau lebih menggunakan kata penghubung, misalnya dan, atau, tetapi dan yang lainnya. Pada contoh diatas jika kita lepas dari kata penghubung, maka akan menjadi dua kalimat. Kalimat pertama *People are now having children later in life*. Kalimat kedua *People are living longer*. Kedua kalimat ini digabungkan dengan kata penghubung *and* . inilah mengapa dinamakan kalimat mejemuk setara. Jika disatukan masih tetap membawa makna masing – masing dalam kalimatnya. Hanya kata *people* pada kalimat kedua ketika digabung bisa

dihilangkan, ini berguna untuk menghindari pengulangan kata.

3. *Complex sentence*

Dianalisis dari fungsi setiap klausa yang mencakup satu klausa utama dan satu atau lebih klausa bawahan termasuk klausa kata benda, klausa kata sifat, dan klausa kata keterangan. Pada teks yang disajikan dalam sebuah tes terdapat kalimat seperti ini *Couples having smaller families have also contributed to the fall in household size*. Dalam kalimat tersebut jika dipotong atau dibagi menjadi dua kalimat maka maknanya tidak sesuai seperti tidak ada informasi atau tujuan kalimat tersebut.

4. *Compound-complex sentence*

Compound - Complex Sentence structure adalah kalimat yang terdiri dari dua buah independent clause dan dependent clause. Dari hasil tes yang ada ternyata mahasiswa sulit untuk membedakan anak kalimat dan induk kalimat, sedangkan pada *compound sentence* tidak diperlukan mana anak kalimat atau biasa disebut dengan dependent clause dan induk kalimat (independent clause). Contoh kalimat yang termasuk kedalam jenis ini adalah *Part of this change can be attributed to the increase in one parent families with dependent children, but most of the change is due to the increase in the proportion of couple only families*. Pada contoh diatas yang ada pada teks bahwa didalam kalimat tersebut terdapat beberapa klausa dan juga terdapat tanda penghubung *but* , terdapatnya dependent clause dan independent clause, contohnya ketika kalimat dipotong, pertama *Part of this change can be attributed to the*



increase in one parent families with dependent children, didalam kalimat ini sudah ada anak kalimat dan induk kalimat atau lebih kita kenal dengan *dependent clause* dan *independent clause*. Ditambah lagi dengan kalimat kedua yaitu *but most of the change is due to the increase in the proportion of couple only families*. Ketika ditambahkan kalimat ini dengan menggunakan *but*, dua kalimat tersebut menjadi setara, padahal sebelumnya ketika dipisah kalimat tersebut tidak mempunyai makna dengan kalimat sebelumnya ketika dipisah.

Penjelasannya adalah *Dependent clause* dapat berfungsi sebagai kata benda, kata sifat atau kata keterangan. *Dependent clause* yang berfungsi sebagai kata benda disebut *Noun Clause*, yang berfungsi sebagai *adjective* disebut *Adjective Clause*, dan yang berfungsi sebagai *adverb* disebut *Adverb (Adverbial) Clause*. Semua jenis anak kalimat (*dependent clause*) tidak bisa berdiri

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab sulitnya mengelompokkan jenis – jenis kalimat adalah kurangnya latihan – latihan membuat kalimat – kalimat sehingga membingungkan mana

sendiri sebagai kalimat yang lengkap, melainkan harus dilengkapi dengan *independent*

clause agar dapat menjadi sebuah kalimat dan dapat memberikan informasi yang jelas. *Noun Clause* dan *adverbial clause* diawali dengan subordinate conjunctions, seperti *that, whether/if, why, dan how* untuk *noun clause*, dan *because, before, after, as soon as, while, dan whereas* untuk *adverbial clause*. Sedangkan *adjective clause* menggunakan *relative pronouns*, seperti *who/that, which, whose, dan whom*. Oleh sebab itu *adjective clause* disebut juga dengan *relative clause*.

Dari hasil yang telah dikumpulkan bahwasanya mahasiswa masih kurang dalam latihan – latihan membuat kalimat dengan menggunakan *dependent clause* dan *independent clause*. Mungkin jika dengan ditambahkan latihan – latihan membuat kalimat – kalimat dan mencari referensi contoh – contoh kalimat yang menggunakan *dependent clause* dan *independent clause* maka akan lebih mudah memahami kalimat tersebut.

kalimat yang termasuk dalam jenis *compound*, mana kalimat yang termasuk ke dalam *complex* dan sebagainya. Seperti pepatah mengatakan lancar kaji karena diulang, setiap pekerjaan akan menjadi lancar dan mahir karena terus menerus diulang – ulang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adkon, Riduwan 2006, Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung:Alfabeta
- Arifin, Zainal. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya : Lentera Cendikia.
- A.S. Hornby, et.al., The Advanced Learner's Dictionary of Current English, (London: Oxford University press, 1963).
- Coghil, Jeff: Stacy Magedanz (2003), Cliffs Study Solver English Grammar (Cliff StudySolver) John Wiley and sons-Cliff Notes
- Murphy, E. 1995. Assisting Students to Develop Essay Writing Skill.
- Satori ,Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suhadi, Jumino, 2016, Course in English Structure, Medan